



PERSIAPAN - Pegawai toko seragam dan asesoris sekolah di kawasan Jalan Ibu Ruswo, Kota Yogyakarta, melayani pembeli, Senin (6/7/26).

Jelang Tahun Ajaran Baru Sekolah, Omzet Pedagang Seragam Naik Berlipat-lipat

YOGYA. TRIBUN - Suasana riuh tampak menyelimuti kawasan Jalan Ibu Ruswo, Kemantren Condomanan, Kota Yogyakarta, Senin (6/7) siang. Sentra penjualan pakaian dan asesoris sekolah di pusat Kota Pelajar itu mulai diserbu para orang tua murid jelang dimulainya tahun ajaran baru.

Para pembeli sengaja datang lebih awal di masa liburan ini untuk membelikan buah hati mereka seragam baru, mulai dari jenjang SD, SMP, hingga SMA. Deretan pedagang di Jalan Ibu Ruswo ketiban untung berlipat-lipat jika dibandingkan hari biasa.

"Sudah mulai ramai dari satu minggu lalu. Kalau hari biasa paling yang datang cuma sekitar 10 orang, tapi sekarang bisa sampai 50 orang lebih sehari," ujar Pengelola Toko Afira, Sri Rahayu.

Ia mengungkapkan, selaras tahun-tahun sebelumnya, para orang tua sengaja "curi start" berburu seragam meski hari pertama sekolah masih lama. Alasan utamanya adalah meng-

antisipasi kelangkaan stok, khususnya terkait ukuran yang pas dan nyaman dipakai anak-anak bersekolah.

"Kalau caranya mepet, misal tiga atau dua hari menjelang masuk sekolah, barang pasti susah. Tinggal sisa-sisa, tidak ada pilihan ukuran. Kalau sekarang kan stoknya masih komplet dan ready banyak," jelasnya.

Sri mengakui ada sedikit penyesuaian harga karena banderol kain dari produsen mengalami kenaikan sekitar Rp2.000 hingga Rp3.000 per meter. Meski demikian, pihaknya tetap memberikan potongan harga, supaya tidak memberatkan para orang tua di tengah kondisi perekonomian yang tak menentu ini.

Satu setel seragam seragam SD dibanderol mulai kisaran Rp135 ribu per setel, tingkat SMP dipatok sekitar Rp150 ribu per setel tergantung ukuran. Untuk seragam SMA, meski cenderung lebih mahal, harga tetap berada di bawah Rp200 ribu per setel. Momen tahun ajaran baru yang da-

tang setahun sekali ini praktis mendorong pendapatan para pedagang seragam sekolah secara signifikan. Jika pada hari-hari biasa toko hanya mampu mengantongi omzet sekitar Rp1 juta-2 juta per hari, saat ini angkanya meroket tajam hingga sepuluh kali lipat. "Kalau lagi ramai musim tahun ajaran baru begini, sehari minimal bisa dapat Rp10 juta sampai Rp15 juta. Naik jauh dibanding hari biasa," bebernya.

Menariknya lagi, konsumen yang datang ke sentra seragam sekolah di Jalan Ibu Ruswo tidak hanya berasal dari wilayah Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Cukup banyak pembeli yang datang dari luar daerah, terutama para wisatawan yang sedang berlibur di Kota Pelajar. "Banyak wisatawan dari Jakarta yang lagi liburan sekalian mampir beli seragam. Katanya di sini jauh lebih murah. Di Jakarta satu setel bisa Rp200 ribu, di sini Rp150 ribu masih kembalian. Mereka sampai heran," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005